

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN BASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III di SD NEGERI 1 CURAH
JERU KEC. PANJI KAB. SITUBONDO TAHUN AJARAN 2018 -2019**

Mariyanto¹ Gustilas Ade Setiawan³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

E-mail: *nwrivanto48@yahoo.com*:

ABSTRAK

Kemampuan dalam membaca pemahaman akan ada di tiap tema pelajaran. Hal ini memperlihatkan akan begitu pentingnya penguasaan kemampuan membaca dalam pemahaman karena kemampuan membaca dalam pemahaman adalah salah satu standar dari kemampuan bahasa Indonesia yang wajib diraih didalam jenjang pendidikan, diantaranya sekolah dasar. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan basil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Negeri 1 Curah Jeru Panji Situbondo Tahun Ajaran 2018-2019. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu kuantitatif dengan studi lapangan. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang berjumlah 20 siswa pengambilan sampel ditentukan dengan teknik sampel jenuh, metode analisis datanya menggunakan uji validitas, uji reliabilitas sedangkan untuk pengujian hipotesis didalam penelitian ini bisa menggunakan uji korelasi. Berdasarkan uji korelasi untuk hipotesis didalam penelitian ini nilai r_{hitung} untuk uji hipotesis sebesar 0,754. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% atau 0,05 sebesar 0,374, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,444. Berarti kemampuan membaca pemahaman mempunyai korelasi yang positif terhadap hasil belajar, Jadi dalam hal ini bantah H_0 ditolak dan H_a diterima, Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Negeri 1 Curah Jeru Panji Situbondo Tahun Ajaran 2018-2019.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Pemahaman, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Banyak upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pemerataan pendidikan Nasional. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah untuk tujuan pemerataan pendidikan nasional tersebut salah satunya, dengan memberikan bantuan kepada sekolah, Salah satu bidang garapan ini adalah pembelajaran bahasa yang ada pada tingkat Sekolah Dasar yang didasari dengan keterampilan membaca yang dilandasi oleh kemampuan membaca pemahaman. Bisa membaca belum tentu bisa dikatakan terampil dalam membaca. Tetapi, untuk memiliki kemampuan membaca pemahaman harus memiliki keterampilan membaca.

Siswa akan merasa kesulitan dikemudian hari, jika tidak memiliki kemampuan membaca pemahaman sejak dini. Untuk bisa menguasai pembelajaran di mata pelajaran yang lain, siswa harus terlebih dahulu memiliki kemampuan membaca pemahaman. Dengan memiliki kemampuan membaca, banyak manfaat yang akan didapat oleh siswa untuk kehidupannya baik didalam bidang sosial, pengetahuan, daya nalar dan emosionalnya. Manusia wajib mengetahui tentang kemampuan membaca karena dalam kehidupan sehari-hari membaca seperti kebutuhan pokok, (Kartika, 2010:114) Lewat dari pembelajaran membaca, guru bisa menambah nilai moral, kemampuannya dalam menalar dan juga menambah kreativitas siswa. Di Sekolah Dasar kegiatan membaca harus lebih di tekankan lagi, karena membaca dapat mengantarkan siswa untuk kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Karena kemampuan membaca adalah jalan untuk menuju tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Maka guru harus lebih memperhatikan keterampilan membaca siswa, jika dasarnya siswa tidak memiliki kemampuan membaca sejak dini, ia akan merasa kesulitan dipendidikan selanjutnya. Dalam pemahaman membaca siswa disekolah dasar tergolong rendah. Kemampuan membaca pemahaman pasti akan selalu ada didalam setiap tema pelajaran. Dari hal tersebut menunjukkan akan perlunya menguasai kemampuan membaca dalam pemahaman karena kemampuan membaca pemahaman adalah standar kemampuan bahasa indonesia yang wajib diraih di dalam semua tingkatan pendidikan atau sekolah, salah satunya adalah pada tingkat sekolah dasar.

Kemampuan membaca pemahaman menjadi dasar yang harus ada dalam pengajaran bahasa dan juga pengajaran di mata pelajaran yang lain. Jadi dalam hal ini membaca dalam pemahaman yaitu salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang siswa di sekolah dasar utamanya untuk kelas lanjutan, Menurut Sri Budiyartati (2014:24) Pada intinya, hasil dari belajar itu sendiri adalah tercapainya kemampuan Yang mencakup beberapa aspek diantaranya yaitu pengetahuan, sikap, moral dan nilai-nilai yang bertujuan untuk terwujudnya bertindak kebiasaan dan juga dalam berfikir.

Kemampuan ini bisa diketahui dengan pengukuran dan penilaian beberapa hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diukur dan diamati. Hasil dari belajar akan menjadi tolak ukur tersendiri untuk keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi yang dijelaskan oleh seorang guru dalam waktu tertentu.

Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan,

Hasil belajar siswa akan diketahui setelah guru melakukan evaluasi. Menurut Benyamin Bloom dalam Sudjana. 2014:22-23), menyatakan bahwa ada tiga ranah penilaian hasil belajar diantaranya yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah yang sering dinilai oleh guru di sekolah. Karena ranah tersebut berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi dari bahan pelajaran.

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi proses dan hasil belajar pada setiap individu dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari luar (eksternal) faktor ini terdiri dari lingkungan. seperti tempat bermain di lingkungan masyarakat dan juga di alam, instrumental seperti (media belajar, guru, sarana dan prasarana) untuk faktor dalam diri siswa (internal) faktor ini salah satunya yang terdiri dari aspek fisik dan kepribadian, Aspek fisiologi terdiri dari (kondisi fisik dan juga kondisi dari panca indra) sedangkan untuk aspek psikologi terdiri dari (kemampuan, keinginan, intelektual, motivasi, kekuatan berfikir). Cara siswa dalam menyerap suatu informasi pun juga menentukan bagaimana hasil belajar yang didapatkan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri I Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Sirubondo didapat informasi mengenai keadaan kemampuan membaca pemahaman siswa yang ada di sebagian kelas. Berdasarkan Informasi yang diperoleh ditemukan beberapa siswa di III yang masih mengeja dalam membaca. Seharusnya pada tingkatan kelas tersebut kemampuan membaca pemahaman siswa tidak lagi cuma mengenali tulisan akan tetapi juga harus bisa memahami dan memaknai arti dari tulisan.

Faktor Lain yang juga mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca pemahaman yang terjadi pada siswa kelas HI di SD Negeri I Curah Jeru Siaibondo disebabkan karena siswa kurang memahami ejaan-ejaan yang disempumakan yang sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan juga pada penggunaan tanda baca. Hal tersebut juga diketahui dari adanya penelitian yang dilakukan, bahwasanya banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, penekanan kata, dan juga penggunaan kosakata yang tidak baku (penggunaan bahasa Madura dengan bahasa Indonesia). Ada beberapa siswa yang masih menambah atau mengurangi beberapa suku kata dalam membaca suatu bacaan. Ditemukan juga beberapa siswa yang masih mengeja kata dalam bacaan, membaca

dengan intonasi dan dan lafal yang belum tepat, tidak menghiraukan tanda dalam bacaan seperti tidak menghiraukan tanda koma dan berhenti pada tempatnya atau tanda titik dan tidak bisa dengan tepat untuk memenggal kalimat, masalah tersebut dapat mengakibatkan makna atau arti yang akan berubah, jika dilihat dari kemampuan membaca pemahaman siswa yang masih seperti itu, memang benar pendapat guru untuk masih menekankan membaca nyaring di kelas III. Karena sesuai kenyataan yang ada siswa di kelas III yang masih kurang lancar dalam membaca nyaring, Meskipun begitu guru harusnya tetap melatih kemampuan membaca pemahaman tingkat lanjut, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa dari dapat meningkat dilihat dari segi pemahamannya.

Selain itu, permasalahan yang mengakibatkan adapun dapat kurang memuaskannya hasil dari belajar bahasa Indonesia salah satu contohnya seperti yang terjadi pada siswa kelas III di SD Negeri 1 Curah Jeru Situbondo, yaitu masing-masing siswa tidak mempunyai karakter yang sama terutama pada saat menerima informasi yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran dilaksanakan. Siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru dan itu akan berdampak pada hasil belajar mereka terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia. Masih ada siswa yang terlalu sering membuat keributan didalam kelas pada saat jam pelajaran dimulai, meskipun begitu siswa tersebut justru mendapatkan hasil belajar Bahasa Indonesia yang sangat baik, Dan juga, ada pula siswa yang kelihatan sangat begitu serius memperhatikan guru mengajar, akan tetapi perolehan belajar Bahasa Indonesia mereka justru yang kurang bagus. Mereka terkadang merasa kebingungan menyamakan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru yang diterapkan di sekolah, dalam hal tersebut cara yang dipakai oleh guru pada saat mengajar kurang bermacam-macam, hanya terfokus dengan tanya jawab juga ceramah saja.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar pada setiap individu, dalam pembahasan ini khususnya pada siswa adalah hal yang penting dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa di sekolah, Berawal dari pemikiran tersebut peneliti memilih judul "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SD Negeri 1 Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2018 - 2019".

METODE PENELITIAN

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:52) Rancangan penelitian adalah rancangan untuk menggambarkan prosedur atau langkah - langkah yang harus dilewati, waktu penelitian, sumber data dan kondisi apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, dan tergolong dalam penelitian kuantitatif korelasional, dikatakan korelasional, karena dalam penelitian ini berusaha menghubungkan suatu kata dengan kata yang lain untuk memahami suatu peristiwa dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara kata - kata tersebut. Dari peristiwa tersebut penulis meneliti kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y siswa kelas III SD Negeri 1 Curah Jeru Panji Situbondo Tahun Ajaran 2018 - 2019.

3. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, tes dan pengambilan gambar (dokumentasi),

1) Tes

Menurut Margono (2014:170) Tes merupakan seperangkat alat rangsangan yang dibagikan pada seseorang untuk menerapkan skor dengan memperoleh jawaban yang bisa dijadikan dasarnya.

2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dokumentasi menurut Arikunto (2014:274). Yaitu mencari sumber mengenai hal - hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu dengan jalan menyalin dari dokumen untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III di SD Negeri 1 Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2018 - 2019.

4. Uji Hipotesis

Unruk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat menggunakan uji korelasi. Uji korelasi bermaksud untuk melihat hubungan dari dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (kemampuan membaca pemahaman) dengan variabel Y (hasil belajar). Pada penelitian ini teknik yang dipakai oleh peneliti yaitu teknik *pearson product moment* dengan tingkat signifikansi 0,05 dan dengan ketentuan kriteria penerimaan dan penolakan.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dari deskriptif data hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III menunjukkan bahwa diketahui uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel perhitungan manual tentang kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar dapat dilihat bahwa dari 20 butir item dinyatakan valid semua karena lebih dari 0,4227, yang diujikan terhadap 20 kuesioner yang telah dibagikan pada siswa kelas III di SD Negeri 1 Curah Jeru.

Pada kemampuan membaca pemahaman, siswa dituntut harus dapat memahami dan juga harus menguasai di semua level supaya pemahamannya seimbang, entah itu dari segi penerapannya ataupun dari segi *factual*. Jadi dengan adanya hal tersebut siswa diharapkan mampu untuk memahami isi dari sebuah bacaan dengan sangat maksimal, jadi siswa dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru melalui teks yang ada yang dikemukakan hari diharapkan bisa lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

Karena munculnya informasi itu, guru diharapkan lebih memberikan perhatian juga bisa membangkitkan semangat siswa dalam membaca. Untuk mencari tahu mengenai kemampuan membaca siswa dapat dilihat melalui segi pemahaman keseluruhan dan juga penerapan, oleh karena itu seorang guru diharapkan bisa memberi banyak banyak latihan soal membaca kepada siswa, agar kemampuan membaca pemahamannya jauh lebih baik lagi.

Seorang guru tidak hanya sebagai pendidik ataupun pengajar di sekolah, melainkan guru juga harus bisa menjadi motivator siswa dan memberikan

langkahkah langkah yang harus siswa capai dan tandat dengan ketentuan kurikulum yang berlaku di sekolah. Seorang guru yang profesional juga harus melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran secara runtut dan juga harus saling berhubungan antara pelajaran yang akan diajarkan dan siswa yang akan menerima materi. Hal tersebut tujuannya adalah untuk mengetahui dan juga mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam menerima dan juga memahami materi pembelajaran membaca pemahaman yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, siswa harus dapat meningkatkan lagi kemampuan dalam memahami pelajaran yang diperoleh dari guru semaksimal mungkin, agar siswa bisa cepat menyesuaikan diri dengan pengembangan pengetahuan dengan kurikulum yang diterapkan, hal ini juga dapat berpengaruh dengan prestasi siswa baik didalam sekolah ataupun diluar sekolah. Akan tetapi adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa akan mempermudah pembelajaran pemahaman membaca, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Hal ini, dapat guru terapkan untuk mengajarkan membaca dalam pemahaman, jika kegiatan itu bisa dilaksanakan dengan maksimal maka pasti siswa mampu menguasai materi pelajaran membaca dalam pemahaman dengan baik. Maka dari itu, jika kemampuan membaca pemahaman sudah diperhatikan dengan baik, maka dipastikan akan lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Menurut Somadayo (2011 :7) mengatakan bahwa membaca pemahaman merupakan proses intelektual yang lengkap dalam mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan arti kata dan kemampuan dalam berfikir tentang konsep verbal. Pendapat ini, menunjukkan bahwasanya dalam membaca pemahaman secara langsung akan terjadi konsentrasi dua arah didalam pikiran pembaca dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca bisa secara aktif menanggapi dengan menggunakan bunyi dari tulisan dan Bahasa yang dipakai oleh penulis. Oleh sebab itu, pembaca harus bisa mengungkap makna yang terkandung dalam teks tersebut yaitu makna yang ingin disampaikan oleh si penulis.

Berdasarkan hasil uji korelasi untuk hipotesis didalam penelitian ini, nilai r_{hitung} untuk uji hipotesis sebesar 0,754. Sementara nilai J_{tabel} distribusi 5% atau 0,05 sebesar 0,374, jadi r_{hitung} 0,754 > J_{tabel} 0,444. Berarti kemampuan membaca pemahaman mempunyai korelasi yang positif terhadap hasil belajar. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa

kelas III di SD Negeri 1 Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2018-2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang dan hasil pembahasan penelitian yang dibahas di atas jadi kesimpulannya yang bisa di tarik pada penelitian ini yaitu sebagai berikut, Berdasarkan uji korelasi untuk hipotesis dalam penelitian ini nilai r_{hitung} sebesar 0,754. Sementara nilai pada r_{tabel} distribusi 5% atau 0,05 sebesar 0,374, jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,444. Berarti kemampuan membaca pemahaman mempunyai korelasi yang positif terhadap hasil belajar. jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Negeri Curah Jeru Panji Situbondo Tahun Ajaran 2018-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, E. (2010). *Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur No .03/ ThJII.
- Sri B udyartati, (2014). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudjana, Nana. (2012). *Penelitian Hasil Proses Be/ajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Margono S. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan* , Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata Nana Syaodih.(2007). *Metode Penilaian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya